



ANALISA PENGARUH PEMBANGUNAN JEMBATAN OGAN V TERHADAP KONDISI SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN DAN TEKNIS DI DESA TANJUNG KEMALA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Lindawati, Enda Kartika Sari*, Adityan Prayoga

Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja

*Corresponding Author, email: endaunbara@gmail.com

ABSTRAK

Jembatan adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk meneruskan dan menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan. Rintangan ini dapat berupa jalan lain, lembah yang dalam, aliran sungai, dan saluran irigasi. Pembangunan Jembatan Ogan V di di Desa Tanjung Kemala bertujuan untuk memajukan Kabupaten OKU, sebagai sarana penghubung dan memudahkan mobilisasi antara warga Tanjung Kemala dalam mengangkut hasil pertaniannya ke pasar tradisional Kota Baturaja, mempermudah akses transportasi warga yang berada di seberang Sungai Ogan menuju kota Baturaja, serta menunjang perkembangan perekonomian warga Desa Tanjung Kemala. Pembangunan Jembatan Ogan V ini tentunya memberikan pengaruh secara signifikan dalam segi mobilitas, perekonomian, sosial dan lingkungan bagi warga Desa Tanjung Kemala. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan Jembatan Ogan V Tanjung Kemala terhadap kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis pada masyarakat Desa Tanjung Kemala. Jumlah populasi sebesar 2.731 jiwa dengan menggunakan Rumus Kreije Morgan didapatkan sampel sebesar 337 jiwa. Data penelitian ini di analisa dan diolah menggunakan metode SPSS yaitu metode Regresi Linier Berganda. Hasil didapatkan Secara simultan maupun secara parsial dengan nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ yaitu semua variabel yaitu variabel ekonomi, sosial, lingkungan dan teknis berpengaruh terhadap pembangunan Jembatan Ogan V dengan dengan nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ yaitu F_{hit} 4,488 dan t_{hit} masing didapat t_{hitung} variabel sosial sebesar 4.749, ekonomi sebesar 2.394, lingkungan 3.819 dan teknis sebesar 3,251. kontribusi variabel sosial,ekonomi, lingkungan dan teknis terhadap variabel pembangunan Jembatan Ogan V sebesar 84.0 % sedangkan sisanya 16% divariasikan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini

Kata Kunci : Jembatan; Faktor Teknis; Faktor Sosial Ekonomi Lingkungan

ABSTRACT

A bridge is a construction that serves to continue and connect two parts of the road that are interrupted by obstacles. These barriers can be other roads, deep valleys, streams, and irrigation canals. The construction of the Ogan V Bridge in Tanjung Kemala Village aims to advance OKU Regency, as a means of connecting and facilitating mobilization between Tanjung Kemala residents in transporting their agricultural products to the traditional market of Baturaja City, facilitating access to transportation for residents across the Ogan River to Baturaja city, and support the economic development of the residents of Tanjung Kemala Village. The construction of the Ogan V Bridge certainly has a significant impact in terms of mobility, economy, social and environment for the residents of Tanjung Kemala Village. The purpose of the study was to determine how much influence the construction of the Tanjung Kemala Ogan V Bridge on the social, economic, environmental and technical conditions of the Tanjung Kemala Village community. The total population of 2,731 people using the Kreije Morgan formula, a sample of 337 people was obtained. The research data were analyzed and processed using the SPSS method, namely the Multiple Linear Regression method. The results are obtained simultaneously or partially with the value of $F_{hit} > F_{table}$, namely all variables, namely economic, social, environmental and technical variables that affect the construction of the Ogan V Bridge with a value of $F_{hit} > F_{table}$, namely F_{hit} 4,488 and t_{hit} each hit, the t -count for social variables is 4.749, economic is 2.394, environmental is 3.819 and technical is 3.251. the contribution of social, economic, environmental and technical variables to the construction variable of the Ogan V Bridge is 84.0% while the remaining 16% is varied by other variables not included in this study.

Keywords : Bridge; Technical Factors; Environmental Socio-Economic Factors

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah kegiatan dalam upaya peningkatan kesejahteraan semua masyarakat, yang ditujukan untuk memperbaiki atau menciptakan sesuatu yang baru untuk kepentingan masyarakat luas. Salah satu bentuk pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten OKU adalah pembangunan jembatan (Abdurahman, 2018). Jembatan adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk meneruskan dan menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan. Rintangan ini dapat berupa jalan lain, lembah yang dalam, aliran sungai, dan saluran irigasi. (Daniel, 2018). Jembatan adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk meneruskan jalan melalui jalan lain (jalan air atau jalan lalu lintas biasa). Perkembangan transportasi semakin erat kaitannya dengan pembangunan, baik berupa pembangunan jalan maupun jembatan yang berfungsi untuk memperlancar arus kendaraan sehingga tercipta efisiensi waktu dalam beraktifitas (Bagus, P. R. (2020).). Jembatan adalah bagian dari jaringan jalan atau jaringan transportasi (Yulianto, 2017), dimana jembatan dan jalan adalah sarana prasarana transportasi yang merupakan unsur penting dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa seperti yang diamanahkan dalam UUD 1945 (Priadi & Erwan, 2013)

Pembangunan infrastruktur seringkali menimbulkan dampak yang jumlahnya biasanya tidaklah kecil. Namun pembangunan infrastruktur dan prasarana diperlukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup (Safri, 2017). Infrastruktur menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial penduduk. Salah satu infrastruktur yang mendukung hal tersebut adalah jembatan. Jembatan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting, di mana dalam pembangunan suatu konstruksi jalan, sering dijumpai lokasi-lokasi yang tidak dapat secara langsung dilewati jalan, karena kondisi lokasi yang tidak memungkinkan, seperti sungai, teluk, rawa, selat atau kondisi-kondisi berupa rintangan yang berada lebih rendah. Sehingga untuk menghubungkan kedua sisi jalan tersebut diperlukan suatu konstruksi penghubung berupa jembatan (Purwanto, 2016). Selain berfungsi sebagai penghubung dua bagian jalan, manfaat jembatan ialah untuk memperlancar pertumbuhan perekonomian sebuah daerah, mempermudah sarana transportasi, memungkinkan pertukaran budaya antar daerah dengan jembatan sebagai sarana penghubung, dan mempermudah mobilitas penduduk disekitarnya maupun bagi orang-orang yang hanya melintasi jembatan tersebut (Rusdi, dkk, 2019). Pembangunan infrastruktur juga dipengaruhi oleh perkembangan aksestabilitas masyarakat yaitu pada sumberdaya sehingga perkembangan dari aksestabilitas ini juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat (Hidayat & Susilowati, 2019). Pembangunan infrastruktur berperan penting dalam pemenuhan hak dasar masyarakat. Ketersediaan infrastruktur yang baik dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peningkatan akses masyarakat terhadap sumber daya, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan akses produktivitas sumber daya, di mana akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Sapriadi, dkk, 2020). Tidak bisa dipungkiri perkembangan penduduk baik dari segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan sangat bergantung kepada infrastruktur yang memadai seperti jembatan. Menurut Effendi & Hendarto (2013) bahwa pembangunan jembatan telah mendorong pertumbuhan dan berkembangannya

usaha-usaha baru. Hal inilah yang sedang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam rangka memajukan dan mengembangkan daerah Ogan Komering Ulu, maka pemerintah OKU memfasilitasi warga Desa Tanjung Kemala Kecamatan Baturaja Timur dengan membangun jembatan rangka baja sepanjang 120 meter yang melintasi Sungai Ogan untuk menghubungkan kedua desa yang berseberangan. Tujuan dari pembangunan ini yaitu untuk memajukan Daerah Ogan Komering Ulu, menghubungkan dan memudahkan mobilisasi antara warga di Desa Tanjung Kemala dalam mengangkut hasil pertaniannya ke Pasar Tradisional Kota Baturaja, mempermudah akses transportasi warga yang berada di seberang Sungai Ogan menuju kota Baturaja, serta menunjang perkembangan Perekonomian warga Desa Tanjung Kemala.

Pembangunan Jembatan Ogan V ini tentunya memberikan pengaruh dan dampak yang signifikan dalam segi mobilitas, perekonomian, sosial dan lingkungan bagi warga Desa Tanjung Kemala. Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembangunan Jembatan Ogan V Tanjung Kemala terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan penduduk Tanjung Kemala. Dan apakah pengaruh yang ditimbulkan dari pembangunan jembatan ini menunjukkan hasil yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Kemala Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Data yang diperlukan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuisioner yang disebarkan ke responden berupa bentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden. Data sekunder berupa data administratif, data kependudukan dari instansi terkait dengan penelitian. Jumlah penduduk Desa Tanjung Kemala berjumlah 2.731 jiwa (BPS OKU, 2020) merupakan populasi dari penelitian ini, dengan menggunakan Rumus Kreije Morgan didapatkan sampel sebesar 337 jiwa. Rumus dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{x^2.N.P(1-P)}{(N-1).d^2+ x^2. P(1-P)} \\ &= \frac{3,841 \times N(0,5 \times 0,5)}{(N-1) 0,5^2 + 3,841. (0,5 \times 0,5)} \\ &= \frac{3,841 \times 2731(0,5 \times 0,5)}{2730 \times 0,0025 + 3,841(0,25)} = 336,8 = 337 \end{aligned}$$

Data penelitian ini di analisa dan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan metode Regresi Linier Berganda yang dapat dilihat pada persamaan berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dengan Y (Variabel dependen (nilai yang diprediksikan); X_1 dan X_2 (Variabel independen), a (Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$), b (Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 337 responden diperoleh jenis kelamin responden penelitian. Adapun secara lengkap deskripsi distribusi responden berdasarkan jenis kelamin itu dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| Laki – laki | 171 | 50,75 |
| Perempuan | 166 | 49,25 |
| Jumlah | 337 | 100,00 |

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari 337 responden yang diamati diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 171 orang (50,75%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 166 orang (49,25%).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji maka nilai r_{ix} yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat signifikan yang diambil dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Item Pernyataan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| Sosial (X1) | | | |
| P1 | 0,560 | 0,443 | Valid |
| P2 | 0,746 | 0,443 | Valid |
| P3 | 0,787 | 0,443 | Valid |
| P4 | 0,748 | 0,443 | Valid |
| Ekonomi (X2) | | | |
| P1 | 0,687 | 0,443 | Valid |
| P2 | 0,865 | 0,443 | Valid |
| P3 | 0,841 | 0,443 | Valid |
| P4 | 0,920 | 0,443 | Valid |
| Lingkungan (X3) | | | |
| P1 | 0,617 | 0,443 | Valid |
| P2 | 0,925 | 0,443 | Valid |
| P3 | 0,665 | 0,443 | Valid |
| P4 | 0,925 | 0,443 | Valid |
| P5 | 0,624 | 0,443 | Valid |
| Teknis (X4) | | | |
| P1 | 0,798 | 0,443 | Valid |
| P2 | 0,923 | 0,443 | Valid |
| P3 | 0,871 | 0,443 | Valid |
| P4 | 0,923 | 0,443 | Valid |
| P5 | 0,640 | 0,443 | Valid |
| Umum (Y) | | | |
| P1 | 0,912 | 0,443 | Valid |
| P2 | 0,834 | 0,443 | Valid |

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji validitas terhadap 20 responden diketahui bahwa nilai koefisien korelasi *Product Moment Person* (r_{hitung}) setiap item pernyataan

dibandingkan dengan $r_{tabel}(0,443)$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}(0,443)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan adalah Valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan jenis alat ukur yang dipakai. Untuk menguji reliabilitas masing-masing variabel dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Dalam perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dan hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Alpa | Keterangan |
|------------|----------------|------------|
| Sosial | 0,615 | Reliabel |
| Ekonomi | 0,845 | Reliabel |
| Lingkungan | 0,805 | Reliabel |
| Teknis | 0,890 | Reliabel |
| Umum | 0,676 | Reliabel |

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Dalam penelitian ini perhitungan analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil perhitungan regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 5,488 | 0,814 | |
| Sosial | 0,020 | 0,027 | 0,040 |
| Ekonomi | 0,061 | 0,026 | 0,129 |
| Lingkungan | 0,017 | 0,021 | 0,044 |
| Teknis | 0,066 | 0,020 | 0,174 |

Dari tabel 4 diatas didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5.488 + 0.020X_1 + 0,061X_2 + 0,017X_3 + 0,066X_4$$

$$Y = \text{Pembangunan Jembatan Ogan V}$$

$$X1 = \text{Sosial}$$

$$X2 = \text{Ekonomi}$$

$$X3 = \text{Lingkungan}$$

$$X4 = \text{Teknis}$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 5,488. Hal ini menunjukkan jika tidak ada variabel sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis atau bernilai nol, maka pengaruh pembangunan jembatan akan naik sebesar 5,488 satuan.
2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,020$ bernilai positif, menunjukkan jika variabel sosial mengalami kenaikan satu-satuan maka pengaruh pembangunan jembatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,020 satuan dengan asumsi variabel ekonomi, lingkungan dan teknis dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,061$ bernilai positif, menunjukkan jika variabel ekonomi mengalami kenaikan satu-satuan maka pengaruh pembangunan jembatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,061 satuan dengan asumsi variabel sosial, lingkungan dan teknis dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi $X_3 = 0,017$ bernilai positif, menunjukkan jika variabel lingkungan mengalami kenaikan satu-satuan maka pengaruh pembangunan jembatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,017 satuan dengan asumsi variabel sosial, ekonomi dan teknis dianggap tetap.
5. Nilai koefisien regresi $X_4 = 0,066$ bernilai positif, menunjukkan jika variabel teknis mengalami kenaikan satu-satuan maka pengaruh pembangunan jembatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,066 satuan dengan asumsi variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dianggap tetap.

4. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independent secara parsial terhadap variasi variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 5. Hipotesis yang di ajukan adalah:

H_0 = Variabel sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis tidak berpengaruh terhadap pembangunan Jembatan Ogan V

H_1 = Minimal ada satu variabel social, ekonomi, lingkungan dan teknis berpengaruh terhadap pembangunan Jembatan Ogan V.

Dasar pengambilan keputusan menentukan t_{tabel} adalah ($\alpha/2$: $df = n-k-1$):

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya berpengaruh.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh.

Tabel 5. Hasil T-test

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 5,488 | 0,814 | | 6,744 | 0,000 |
| Sosial | 0,020 | 0,027 | 0,040 | 4,749 | 0,014 |
| Ekonomi | 0,061 | 0,026 | 0,129 | 2,394 | 0,017 |
| Lingkungan | 0,017 | 0,021 | 0,044 | 3,819 | 0,003 |
| Teknis | 0,066 | 0,020 | 0,174 | 3,251 | 0,001 |

Berdasarkan Tabel 5 didapat t-hitung untuk faktor sosial sebesar 4.749, ekonomi sebesar 2.394, lingkungan 3.819 dan teknis sebesar 3.251. Nilai t-tabel adalah 1,967, karena nilai t hitung > t tabel artinya tolak H_0 , maka disimpulkan bahwa semua variabel sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis berpengaruh terhadap pembangunan Jembatan Ogan V.

5. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, criteria pengujiannya adalah:

$H_0 = b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya variabel sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis tidak dipengaruhi oleh pembangunan jembatan.

$H_0 = b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya variabel sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis berpengaruh terhadap pembangunan jembatan.

Dasar pengambilan keputusan menentukan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, df1 jumlah variabel -1 dan df2 (n-k-1) dan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat pada Tabel 6. Menurut Priyatno (2012), adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima artinya pembangunan jembatan memiliki pengaruh di bidang sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak artinya pembangunan jembatan tidak memiliki pengaruh di bidang sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis.

Tabel 6. Pengujian Secara Bersama-sama (Simultan)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|-----|-------------|-------|--------------------|
| Regression | 19,190 | 4 | 4,797 | 4,488 | 0,002 ^b |
| Residual | 354,893 | 332 | 1,069 | | |
| Total | 374,083 | 336 | | | |

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh koefisien nilai F-hitung sebesar 4.488 yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2.631 hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa Pembangunan Jembatan Ogan V berpengaruh secara simultan terhadap kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$R = r^2 \times 100\%$$

Dengan R (Koefisien Determinasi) dan r^2 (Koefisien Korelasi)

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,226 ^a | 0,851 | 0,840 | 1,0339 |

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai R *Adjusted Square* sebesar 0,840 dapat dilihat bahwa besarnya kontribusi variabel sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis terhadap variabel pembangunan Jembatan Ogan V sebesar 0,840 atau 84 % sedangkan sisanya sebesar 16% divariasikan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Secara simultan maupun secara parsial yaitu dengan menggunakan Uji F didapatkan nilai F hit ($4,48$) > F-tabel ($2,631$) dan menggunakan uji t didapatkan t hitung > t tabel hal ini menunjukkan bahwa yaitu semua variabel yaitu variabel ekonomi, sosial, lingkungan dan teknis berpengaruh terhadap pembangunan Jembatan Ogan V. Kontribusi variabel sosial, ekonomi, lingkungan dan teknis terhadap variabel pembangunan Jembatan Ogan V adalah sebesar 84.0 % sedangkan sisanya 16% divariasikan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini. Pembangunan Jembatan Ogan V sebagai pembangunan infrastruktur memberikan banyak manfaat baik di bidang sosial, ekonomi, lingkungan dan secara teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. (2018). *Dampak Pembangunan Jembatan Rumpiang Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala*. *Administraus*, 2(2), 245-262.
- Bagus, P. R. (2020). *Studi Perbandingan Gelagar Jembatan Baja Taman Sengkaling Dan Menggunakan Gelagar Beton Prategang (Studi Kasus: Pekerjaan Jembatan Taman Sengkaling Universitas Muhammadiyah Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Daniel, P. A. (2018). *Dampak Pembangunan Jembatan Gentala Arasy Bagi Masyarakat Sekitar Kawasan*. *Journal Development*, 6(1), 1-9.
- Effendi, M., & Hendarto, R. M. (2013). *Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura (Studi Kasus Kabupaten Bangkalan)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hidayat, W., & Susilowati, D. (2019). *Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kademangan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang*. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(1), 115-125.
- Priadi, E., & Erwan, K. (2013) *Pengaruh Pembangunan Jembatan Pawan V Terhadap Kinerja Jaringan Jalan Kota Kabupaten Ketapang*. *Jurnal Teknik Sipil*, 13(2).
- Purwanto, H. (2016). *Kajian Desain Beton Pracetak Sebagai Salah Satu Alternatif Jembatan Bentang Pendek*. *Jurnal Deformasi*, 1(1), 28-42.

- Rusdi, M. K., Manaf, M., & Salim, A. (2019). *Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana-Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat Studi Kasus: Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone*. *Urban and Regional Studies Journal*, 2(1), 25-30.
- Safri, M. (2017). *Kelayakan Dan Dampak Pembangunan Jembatan Muara Bulian Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah Kabupaten Batang Hari*. *Simposium II UNIID 2017*, 2(1), 296-302.
- Sapriadi, S., Samin, R., & Hendrayady, A. (2020). *Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Pengujan Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan*. *Student Online Journal (SOJ) Umrah-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 499-506.
- Yulianto. 2017. *Dampak beroperasinya Jembatan Papar Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk*. *Swara Bhumi*. 5(4).



Jurnal Deformasi is licensed under
a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License